

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. S dengan diagnosa medis Dermatitis Atopik Di Wilayah RT 17 RW 06 Dusun Sirapan Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

Simpulan

Hasil pengkajian didapatkan Tn. S menderita dermatitis atopik akibat kurang menjaga kebersihan dan kurang menjaga kelembaban pada kulit klien yang dibuktikan dengan kulit tampak kering dan terdapat lesi di kedua kaki Tn. S.

Diagnosa keperawatanyang didapatkan adalah Deficit Pengetahuan Keluarga tentang penyakit Tn.S, Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko Pada Keluarga Tn. S, Gangguan integritas kulit.

Perencanaan disesuaikan dengan intervensi utama dan pendukung pada setiap diagnosis yang diangkat :

Perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga Tn. S

Intervensi: berikan penjelasan tentang bahaya merokok dengan leaflet, berikan penjelasan tentang pentingnya gaya hidup dengan menjaga kebersihan dan anjurkan untuk memeriksakan anggota keluarga jika memang sakit yang diderita tidak kunjung sembuh.

Deficit pengetahuan keluarga tentang penyakit Tn. S

Intervensi: berikan penjelasan tentang penyakit yang diderita Tn. S, berikan penjelasan tentang penyakit yang diderita Tn. S, berikan penjelasan tentang komplikasi dari penyakit Tn. S bila tidak tertangani dengan baik dan berikan penjelasan tentang perawatan dan

pencegahan penyakit yang diderita Tn. S, praktek cara membersihkan luka di kulit dengan larutan karbol atau wipol.

Gangguan integritas kulit

Pada data intervensi yang akan diberikan kepada pasien adalah Edukasi perawatan Kulit (SIKI, I. 12426 hal: 94): Edukasi: anjurkan minum cukup cairan, anjurkan mandi dan menggunakan sabun secukupnya, dan anjurkan menggunakan pelembab

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan adalah Memberikan penjelasan tentang bahaya merokok dengan leaflet, Memberikan penjelasan tentang pentingnya gaya hidup dengan menjaga kebersihan, menganjurkan untuk memeriksakan anggota keluarga jika memang sakit yang diderita tidak kunjung sembuh. Memberikan penjelasan tentang penyakit yang diderita Tn. S. Memberikan penjelasan tentang Komplikasi dari penyakit Tn. S bila tidak tertangani dengan baik. Memberikan penjelasan tentang perawatan dan pencegahan penyakit yang diderita Tn. S. Praktek cara membersihkan luka di kulit dengan larutan karbol atau wipol. Memberikan penjelasan tentang penyakit yang diderita Tn. S. Memberikan penjelasan tentang Komplikasi dari penyakit Tn. S bila tidak tertangani dengan baik. Memberikan penjelasan tentang perawatan dan pencegahan penyakit yang diderita Tn. S. Praktek cara membersihkan luka di kulit dengan larutan karbol atau wipol. Menganjurkan minum cukup cairan yaitu 1500cc -2000cc per 24 jam bila tidak ada pantangan. Mengannjurkan mandi dan menggunakan sabun secukupnya dan bilas sampai bersih. Hindari sabun yang menggunakan bahan aktif aktiseptik karena akan membuat kulit menjadi lebih kering. Sangat dianjurkan untuk menggunakan sabun batang yang mengandung pelembab. Menganjurkan menggunakan pelembab yang cocok untuk kulit dan yang bisa dijangkau oleh perekonomian keluarga.

Pada evaluasi hari ke 3 tanggal 8 Oktober 2020 perawatan setelah dilakukan asuhan keperawatan baik berupa tindakan mengedukasi dan mendemostrasikan tentang pengetahuan penyakit dan pola gaya hidup serta perawatan kulit pada keluarga Tn. S di dapatkan hasil Tn. S mengatakan masih gatal dan seperti tidak ada efeknya, Tn S juga mengatakan masih belum bisa memakai pelembab saat kering karena sibuk saat bekerja dan saat di rumah sudah lupa dengan pelembab. Tn. S tetap kooperatif dalam kegiatan merawat kakinya. Tn. S minum air putih 1500 cc per hari, Tn. S memakai pelembab tetapi belum rutin. Dilihat dari hasil data tersebut bahwa Tn. S masih menunjukkan respon yang adaptif. Namun demikian intervensi tetap dilaksanakan guna mencapai respon yang lebih adaptif.

Saran

Dari data kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan klien, keluarga dan tim kesehatan.

Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, ketrampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dengan memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan dermatitis atopik.

Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal dan informal khususnya pengetahuan dalam bidang pengetahuan.

Kembangkan dan tingkatkan pemahaman perawat terhadap konsep manusia secara kompherensif sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik.